

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

25 April 2024

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	24 April 2024
Closed	7,174.53	Value (Rp Triliun) 14.39
Change (point)	63.72	Volume (Juta lembar) 21.27
Persen (%)	0.89%	Rupiah vs US\$ (closed) 16,161
Market PER (x)	12.63	LQ 45 Persen (%) 0.40

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	6,378	6,370
YoD 2024 Net Foreign Net Trading Value		11,079

Global Indices	Last	+ / -	%
Dow Jones	38,460.00	(42.70)	-0.11%
Nasdaq	15,712.00	16.10	0.10%
FTSE	8,040.00	(4.40)	-0.05%
DAX	18,089.00	(48.95)	-0.27%
CAC 40	8,092.00	(13.90)	-0.17%
Hangseng	17,201.00	372.30	2.16%
Nikkei 255	38,460.00	907.90	2.36%
Shanghai	3,045.00	22.80	0.75%
Yield Indo Sun 10Y	7.017	(0.035)	-0.49%
Yield US2Y	4.931	(0.006)	-0.12%
Yield US30Y	4.778	0.048	1.00%
VIX	15.97	0.28	1.75%
Como Indx	297.090	(0.45)	-0.15%
EIDO	21.020	(0.08)	-0.38%
USD Index	105.817	0.13	0.12%
IndoCDS	78.180	(1.99)	-2.55%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,908.00	(195.00)	-1.03%
Tin (\$/ton)	31,938.00	(2,340.00)	-7.95%
Copper	448.65	2.65	0.59%
Oil NYMEX (\$/barrel)	82.81	(0.55)	-0.66%
Gold (\$/t.oz)	2,338.40	(3.70)	-0.16%
CPO (RM/ton)	3,943.00	(26.00)	-0.66%
Natural Gas	1.97	(0.16)	-8.17%
Wood Pulp	5,724.00	16.00	0.28%
Coal NEWC (\$/ton)	138.50	(1.50)	-1.08%

Sumber : bloomberg, lqpluz

- Berkurangnya ketidakpastian geopolitik setelah adanya hasil MK terkait sengketa Pilpres dan estimasi laporan keuangan K1-2024 lebih baik. IHSG perdagangan kemarin ditutup menguat sebesar 63,72 poin menuju 7.174. Nilai transaksi investor asing yang membukukan penjualan bersih senilai Rp127 miliar. Transaksi tutup sendiri seperti BBRI @5.235 sejumlah Rp2,67 triliun, BBKA @9.877 senilai Rp1,37 triliun, TLKM @3.064 capai Rp1,30 triliun, BMRI @6.984 sejumlah Rp997 miliar META @250 capai Rp924 miliar. Total transaksi perdagangan akhir pekan kemarin, dimana bursa Indonesia bukukan Rp12,19 triliun.
- Emiten Top (%) ISSI: PTIS,KOKA,POLU,MIRA,REAL,MHKL,ATLA,MPX,HYGN,HOPE,BUAH
- Emiten Lose (%)ISSI:EPAC,VISI,PTMP,ZATA,YELO,WOWS,WMUU,WINR,TGRA,TAXI,PURA,KREN.
- Emiten Top (%) LQ45: BUKA,GOTO,BMRI,ESSA,UNVR,ICBP,MAPI,BBCA,MDKA,BRIS,BRPT,INKP.
- Emiten Lose (%) LQ45: PTMP,HRUM,ANTM,PGAS,PTBA,INCO,MBMA,ADRO,ASII,TLKM,INTP.
- Emiten Top (%) Kompas 100: BUKA,GOTO,ELSA,HEAL,BMRI,TKIM,ESSA,UNVR,ICBP,MAPI,BBCA.
- Emiten Lose (%) Kompas 100: PTMP,TINS,BTPS,BFIN,ADMR,HRUM,MAPA,ANTM,PGAS,PTBA.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi tipis sebesar 42,70 poin menuju 38.460 seiring *profit taking*. Rilis data GDP Atlanta Fed K1-2027 melambat 0,2% hanya tumbuh 2,7%, namun data pemesan barang berat lonjak diatas estimasi.
- Bursa Uni eropa berakhir turun seiring *profit taking*.
- Rilis data cadangan minyak AS catatkan defisit capai 6,36 juta barrel dan berkurangnya tensi ketegangan Timur Tengah memicu harga spot minyak mentah koreksi 0,66% menuju USD82,81/barrel.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: IHSG *Trend Bullish* Pontensi Resistance kisaran : 6.950-7.700. Berdasarkan pivot IHSG : Support II : 7.090 Support I : 7.135 sedangkan Resistance I : 7.205 dan Resistance II: 7.230;
- Kalender Emiten : RUPS : AMAG, BBSI, BRMS, CMRY, DRMA, IRRRA, MLPT, NIKL, SSMS, TLDN; Public Expose : IRRRA, NIKL, SSMS; Dist Date CashDeviden : BDMN, ITMG; Rec Date Rights Issue: SDRA; Cum Date Cash Deviden : BSML Rp1,62/saham; Start Trading Rights Issue : PYFA-R; Start Trading Warran : PYFA-W; DistDate WarrantBonus : PYFA; End Date End Trading : IBOS-W
- Hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 23-24 April 2024 memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 7,00%. Kenaikan suku bunga ini untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya risiko global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025 sejalan dengan stance kebijakan moneter yang pro-stability. Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah untuk memitigasi dampak rambatan memburuknya risiko global. Untuk pengendalian inflasi, koordinasi kebijakan dengan Pemerintah (Pusat dan Daerah) melalui program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID). Kebijakan nilai tukar Bank Indonesia terus diarahkan untuk menjaga stabilitas Rupiah dari dampak menguatnya dolar AS secara luas. (BI.go.id)
- Komisi Pemilihan Umum (KPU) resmi menetapkan Pasangan Calon Presiden (Capres) dan Wakil Presiden (Cawapres) Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebagai presiden dan wakil presiden terpilih periode 2024-2029 pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024. Penetapan capres-cawapres nomor 2 tersebut dituangkan KPU pada berita acara nomor 252/PL.01.9-BA-05/2024 tentang Penetapan Calon Presiden dan Wakil Presiden Terpilih dalam Pemilu Tahun 2024 dan dalam Keputusan Nomor 504 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Terpilih Dalam Pemilu 2024.
- Pada perdagangan kemarin IHSG merespon positif setelah KPU umumkan penetapan Capres dan Cawapres yakni Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. IHSG ditutup lonjak capai 63,72 poin menuju 7.174. Pada perdagangan hari ini Bursa Indonesia peluang melanjutkan kenaikan dengan gerak kisaran 7.135-7.205.
- Pilihan saham harian ini : BRIS, BBNI, CTRA, BUKA, BSDE, MAPA, UNVR, GOTO, ACES, MAPI, ERAA, GJTL.

NEWS EMITEN

FILM – CEO Jual FILM 356,8 Juta Saham

Manoj Dhamoo Punjabi kembali mengurangi kepemilikan saham MD Pictures (FILM). Terbaru, sang CEO tersebut, melepas 356.800.000 lembar alias 356,80 juta eksemplar. Penjualan saham setara 3,75 persen itu, telah dipatenkan pada 18 April 2024. Transaksi penjualan dilakukan pada harga pelaksanaan Rp3.500 per lembar. Dengan skema harga tersebut, Manoj menerima aliran dana sekitar Rp1,24 triliun. Harga jual itu, mengalami diskon sekitar 32 persen dari harga penutupan saham perseroan pada 18 April 2024 di level Rp5.150 per lembar. Menyusul penuntasan transaksi itu, timbunan saham MD Pictures dalam kantong investasi Manoj turun menjadi 1,66 miliar eksemplar alias setara dengan 17,5 persen. Berkurang 3,75 persen dari episode sebelum transaksi dengan tabulasi 2,02 miliar helai. Tabulasi saham sebanyak itu, selevel dengan 21,25 persen. (Sumber: Stockwatch.id)

FREN – Akan Terbitkan Saham Baru Sebanyak

Smartfren Telecom (FREN) menggelar right issue Rp7,06 triliun. Itu dengan hanya melepas maksimal 141.315.330.090 helai alias 141,31 miliar saham biasa atas nama seri D, dengan nilai nominal, dan harga pelaksanaan Rp50 per lembar. perseroan akan menerbitkan right issue maksimum 171,45 miliar saham. Itu dengan asumsi seluruh pemegang Waran Seri III akan melaksanakan seluruh Waran Seri III yang dimilikinya sebelum tanggal DPS yang berhak memperoleh hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) pada 18 April 2024. Right issue menyapa investor dengan rasio 178 banding 75. Artinya, setiap pemilik 178 saham lama pada 18 April 2024 akan mendapat 75 HMETD. Setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru dengan harga penawaran Rp50 per lembar. (Sumber: Kontan.co.id)

JATI – Akan Bagi Dividen Rp0,25/saham

Informasi Teknologi Indonesia alias Infotek (JATI) bakal menebar dividen Rp804,38 juta. Alokasi dividen itu, sekitar 30 persen dari torehan laba bersih tahun buku 2023 senilai Rp2,68 miliar. Dengan begitu, pemegang saham akan menerima jatah dividen Rp0,25 per lembar. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 23 April 2024. Pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Januari 2024 dengan koleksi laba bersih senilai Rp2,68 miliar. (Sumber: Bisnis.com)

WIKA – Saham Masih Disuspensi

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) mengungkapkan pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) alias rights issue di tengah suspensi saham dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 26 April 2024, sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi (Sumber: Kontan.co.id)

ANTM – Laba Bersih 2023 Turun 19,45% Jadi Rp3,07 Triliun.

PT Aneka Tambang Tbk alias Antam mencatatkan penurunan kinerja keuangan sepanjang 2023. Emiten berkode saham ANTM ini membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 3,07 triliun pada 2023, turun 19,45% secara tahunan atau Year on Year (YoY) dari Rp 3,82 triliun di 2022. Laba bersih itu sejalan dengan penurunan pendapatan Antam selama 2023. Dari sisi top line, ANTM mengantongi penjualan sebesar Rp 41,04 triliun, atau turun 10,63% YoY dari Rp 45,93 triliun. (Sumber: Beritainvestor.id)

MEDC – Alokasi Dana Rp200 Miliar.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) berencana untuk melakukan aksi pembelian kembali saham (buyback) dengan total dana sebanyak-banyaknya Rp 200 miliar. Dana ini setara dengan US\$ 12,5 juta dengan asumsi kurs Rp 16.000 per dolar AS. Jika memperhitungkan biaya transaksi, perdagangan perantara, dan biaya lainnya, total dana yang digelontorkan Medco diperkirakan mencapai Rp 225 miliar. (Sumber: Investor.id)

MTEL – K1-2024 Cetak Laba Bersih Rp512 Miliar.

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk atau Mitratel (MTEL) untuk melanjutkan ekspansi bisnis ekosistem menara secara organik dan inorganik, monetisasi aset serta pengelolaan biaya secara lebih efisien, membuahkan hasil positif. Hal ini tercermin pada pencapaian kinerja Perseroan sepanjang kuartal I-2024. EBITDA Margin ikut meningkat 2,3% menjadi 83,5%. Berbagai pencapaian ini menghasilkan laba bersih senilai Rp520,99 miliar, tumbuh 4% dari periode yang sama tahun lalu senilai Rp501,03 miliar. (Sumber: emitennews.com)

TLKM – Bukukan Laba Bersih K1-2024 Senilai Rp6,05 Triliun.

PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) membukukan laba Rp6,05 triliun (Rp61,10 per saham) pada triwulan I 2024, turun 5,78% jika dibandingkan Rp6,42 triliun (Rp64,85 per saham) pada periode sama 2023. Pendapatan TLKM dari data, internet, dan jasa teknologi informatika berkontribusi Rp22,9 triliun pada triwulan I 2024. Berikut pendapatan dari IndiHome menyumbang Rp6,86 triliun, dan jasa interkoneksi Rp2,57 triliun, dan lainnya sebesar Rp6 triliun. Kenaikan beban operasi di atas menyebabkan laba usaha emiten operator jasa telekomunikasi beraset Rp288,03 triliun per Maret 2024 itu turun 3,0% jadi Rp11,08 triliun pada triwulan I 2024, dari Rp11,43 triliun triwulan I 2023. (Sumber: emitennews.com)

FREN – Akan Rights Issue Sebanyak 5 Miliar Saham.

PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) akan melakukan aksi korporasi Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VII atau right issue dengan menerbitkan 5 miliar lembar saham baru atas nama dengan nilai nominal Rp 100. Berdasarkan prospectus right issue yang diterbitkan Perseroan, disebutkan, setiap pemegang saham yang memiliki 10 miliar lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Juni 2024 pukul 16.00 WIB, mempunyai 4,15 miliar HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru (Rasio 1:1) yang ditawarkan pada aksi korporasi ini. (Sumber: emitennews.com)

ESSA – Bukukan Laba Bersih K1-2024 Senilai USD10,21 Juta

ESSA Industries Indonesia (ESSA) membukukan kinerja keuangan yang positif di kuartal I-2024 dengan meraih laba bersih USD10,21 juta. Angka ini melonjak 228% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya USD3,11 juta. pendapatan ESSA pada kuartal I-2024 mengalami penurunan 15% menjadi USD73,82 juta dari USD87,84 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. laba bersih periode berjalan ESSA meroket 328% menjadi USD13,67 juta dari USD3,19 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber: emitennews.com)

Rekomendasi Kompas 100
Berdasarkan Trading Harian

BRIS Closed Price : 2.640

Buy Kisaran : 2.570-2.590

Stoplose : 2.530

Target Sell 1 : 2.770

Target Sell 2 : 2.880

CTRA Closed Price: 1.145

Buy Kisaran : 1.100-1.130

Stoplose : 1.090

Target Sell 1 : 1.200

Target Sell 2 : 1.250

BSDE Closed Price: 920

Buy Kisaran : 900-910

Stoplose : 880

Target Sell 1 : 970

Target Sell 2 : 1.010

DISCLAIMER ON

BBNI Closed Price : 5.300

Buy Kisaran : 5.225-5.275

Stoplose : 5.080

Target Sell 1 : 5.575

Target Sell 2 : 5.800

BUKA Closed Price: 124

Buy Kisaran : 120-122

Stoplose : 118

Target Sell 1 : 130

Target Sell 2 : 136

MAPA Closed Price: 965

Buy Kisaran : 945-955

Stoplose : 920

Target Sell 1 : 1.010

Target Sell 2 : 1.060

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ABBA	E,X	47	COWL	B,E,D,L,Y,X	93	IHKP	X	139	MPHX	X	185	SKBM	X
2	ABDA	X	48	CPRI	L,Y,X	94	IKAI	X	140	MTFN	E,L,Y,X	186	SKLT	X
3	ADES	X	49	CSMI	X	95	INAF	M,E,X	141	MTPS	S,X	187	SKYB	L,Y,X
4	AGAR	X	50	CTBN	X	96	INCF	X	142	MTRA	E,D,L,Y,X	188	SMCB	X
5	AGRS	X	51	CTTH	X	97	INPP	X	143	MTSM	X	189	SMRU	X
6	AIMS	S,X	52	DADA	X	98	INTA	E,X	144	MYRX	B,L,Y,X	190	SOHO	X
7	AKKU	X	53	DEAL	M,E,X	99	IPPE	X	145	MYRX	B,L,Y,X	191	SRAJ	X
8	ALMI	X	54	DEFI	X	100	JAWA	X	146	MYTX	E,X	192	SRIL	M,E,X
9	ALTO	X	55	DIGI	E,X	101	JECC	X	147	NASA	X	193	SSTM	X
10	ANDI	X	56	DMND	X	102	JGLE	X	148	NETV	E,X	194	SUGI	L,Y,X
11	ARGO	X	57	DPUM	X	103	JKSW	E,S,X	149	NIKL	X	195	SUPR	X
12	ARKA	X	58	DUCK	L,Y,X	104	JKSY	M,L,Y,X	150	NIPS	B,L,Y,X	196	SURE	X
13	ARMY	L,Y,X	59	ELTY	X	105	KARW	E,X	151	NUSA	L,Y,X	197	TAMA	X
14	ARTA	X	60	ENVY	E,S,Y,X	106	KAYU	M,X	152	OCAP	E,D,S,X	198	TAMU	X
15	ARTI	E,D,X	61	ENZO	X	107	KBAG	X	153	PADI	X	199	TARA	X
16	ASMI	X	62	EPAC	X	108	KBLV	E,X	154	PBRX	M,X	200	TAXI	X
17	ASRM	X	63	EPMT	X	109	KBRI	L,S,Y,X	155	PGUN	X	201	TDPM	X
18	BAPI	X	64	ESIP	X	110	KDSI	X	156	PLAS	L,Y,X	202	TECH	L,X
19	BAUT	X	65	ESTI	X	111	KIAS	X	157	PLUN	X	203	TELE	E,X
20	BEKS	X	66	ETWA	B,E,X	112	KOIN	E,X	158	PNSE	X	204	TFCO	X
21	BELI	I	67	FASW	X	113	KOTA	X	159	POLA	X	205	TGRA	S,X
22	BELL	F	68	FISH	X	114	KPAL	B,L,Y,X	160	POLY	E,X	206	TIFA	X
23	BIKA	E,X	69	FLMC	X	115	KPAS	B,L,Y,X	161	POOL	L,Y,X	207	TIRA	X
24	BIPP	X	70	FORZ	B,L,Y,X	116	KRAH	B,L,Y,X	162	POSA	E,X	208	TIRT	E,S,X
25	BKSL	X	71	GAMA	L,Y,X	117	KREN	X	163	PPRO	X	209	TOPS	X
26	BKSW	X	72	GDST	X	118	LAND	X	164	PRAS	B,X	210	TOTO	X
27	BLTA	X	73	GDYR	X	119	LAPD	X	165	PSKT	X	211	TOYS	M
28	BOSS	B,E,X	74	GGRP	X	120	LCGP	L,Y,X	166	PTDU	X	212	TRAM	L,Y,X
29	BPII	X	75	GIAA	E,X	121	LCKM	X	167	PTPS	X	213	TRIL	L,Y,X
30	BSBK	X	76	GLOB	E,X	122	LIFE	X	168	PUDP	X	214	TRIO	E,X
31	BSWD	X	77	GMFI	E,X	123	LION	X	169	PURA	X	215	TRUE	X
32	BTEK	X	78	GMTD	X	124	LMAS	E,D,L,Y,X	170	PURE	L,Y,X	216	UNIT	L,Y,X
33	BTEL	E,X	79	GOLL	B,L,Y,X	125	LMPI	X	171	RBMS	X	217	UNSP	E,X
34	BUKA	I	80	GOTO	K	126	LMSH	X	172	REAL	X	218	VIVA	M,E,X
35	CANI	E,X	81	HADE	X	127	MABA	D,L,Y,X	173	RIMO	L,Y,X	219	WICO	X
36	CBMF	L,X	82	HDTI	X	128	MAGP	L,Y,X	174	ROCK	X	220	WINR	X
37	CBRE	X	83	HDTX	E,X	129	MAMI	B,L,Y,X	175	RODA	X	221	WMPX	X
38	CENT	E,X	84	HKMU	B,E,D,L,X	130	MAMI	B,L,Y,X	176	RSKG	X	222	WMUJ	X
39	CGAS	X	85	HOME	A,L,Y,X	131	MASA	X	177	SAFE	E,X	223	WOWS	X
40	CINT	F	86	HOPE	X	132	MDIA	M,X	178	SBAT	M,S,X	224	WSBP	E,X
41	CITA	X	87	HOTL	M,L,Y,X	133	MDRN	E,Y,X	179	SCCO	X	225	WSKT	M,X
42	CLAY	X	88	HRME	X	134	MFMI	X	180	SCNP	X	226	YELO	X
43	CMPP	E,X	89	IBFN	E,X	135	MGNA	X	181	SCPI	X	227	YPAS	X
44	CNKO	E,X	90	IBOS	X	136	MINA	X	182	SDMU	X	228	YULE	X
45	CNTB	E,X	91	IBST	X	137	MIRA	X	183	SIMA	E,L,Y,X	229	ZATA	X
46	CNTX	E,X	92	IFSH	X	138	MKNT	E,X	184	SINI	E,X	230	ZINC	X

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
I	Perusahaan Tercatat yang tidak menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
K	Perusahaan Tercatat yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel dan tercatat di Papan Ekonomi Baru
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir

Sumber : idx.co.id
Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Bung Tarjo No.32

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.555833
